

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.05%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,160—6,210).

Today's Info

- Arus bongkar muat IPCC turun 26,82%
- ADHI Anggarkan Belanja Modal Rp 3.4 Triliun
- Segmen Logistik Sebagai Lokomotif Bisnis BEEF
- WSKT Raup Rp 2.41 Triliun atas Divestasi Ruas Tol
- INKP Terbitkan MTN Senilai Rp 2.17 Triliun
- ATIC Private Placement 148.75 Juta Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ACES	Trd. Buy	1,675-1,700	1,565
BIRD	Spec.Buy	2,300-2,340	2,150
SMGR	S o S	11,600-11,300	12,600
ERAA	Trd. Buy	1,675-1,700	1,550
PGAS	Trd. Buy	2,220-2,270	2,090

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.64	4,018

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
MKNT	12 Dec	EGM
MRAT	12 Dec	EGM
ABBA	13 Dec	EGM
MARI	13 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KINO	Div	25	11 Dec
TOWR	Div	6	13 Dec
POWR	Div		16 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

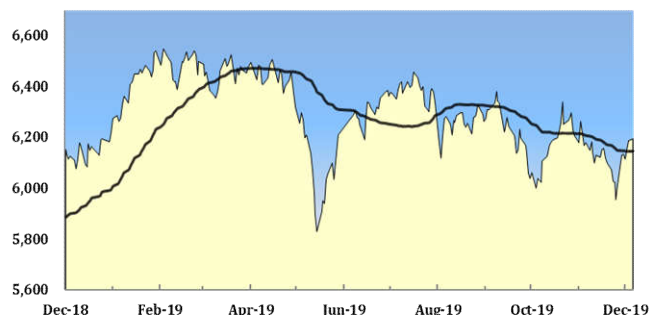
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Uni-Charm Indonesia

IDR (Offer)	1,400-1,800
Shares	831,314,400
Offer	12-13 December 2019
Listing	20 December 2019

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,186	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,174	6,160	6,210
Frequency (Times)	476,739	6,140	6,230
Market Cap (Trillion IDR)	7,114	6,125	6,245
Foreign Net (Billion IDR)	(109.69)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,180.10	-3.41	-0.06%
Nikkei	23,391.86	-18.33	-0.08%
Hangseng	26,645.43	208.81	0.79%
FTSE 100	7,216.25	2.49	0.03%
Xetra Dax	13,146.74	76.02	0.58%
Dow Jones	27,911.30	29.58	0.11%
Nasdaq	8,654.05	37.87	0.44%
S&P 500	3,141.63	9.11	0.29%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.72	-0.6	-0.96%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.76	-0.5	-0.81%
Gold Price USD/Ounce	1466.94	1.9	0.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	13785.50	447.5	3.36%
Tin-LME (US\$/ton)	17318.00	-122.0	-0.70%
CPO Malaysia (RM/ton)	2802.00	-18.0	-0.64%
Coal EUR (US\$/ton)	55.00	-0.4	-0.72%
Coal NWC (US\$/ton)	68.20	0.7	1.04%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14045.00	25.0	0.18%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,712.3	0.02%	12.32%
MD Asset Mantap Plus	1,334.2	0.26%	-0.63%
MD ORI Dua	2,219.2	-1.37%	12.52%
MD Pendapatan Tetap	1,257.5	-0.07%	15.85%
MD Rido Tiga	2,501.7	0.48%	14.24%
MD Stabil	1,279.7	-0.42%	10.15%
ORI	1,902.8	-2.59%	-23.28%
MA Greater Infrastructure	1,171.0	-0.66%	-4.06%
MA Maxima	952.5	1.92%	-1.59%
MA Madania Syariah	1,027.2	-0.14%	0.02%
MD Kombinasi	680.8	-0.70%	-13.20%
MA Multicash	1,529.7	0.65%	6.13%
MD Kas	1,638.6	0.60%	7.32%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.05%. Langkah Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi katalis negatif bagi IHSG. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan kemarin ditutup melemah tipis 0.05% ke level 6,180 dengan investor asing mencatatkan posisinet *sell* sebesar IDR 109.7 miliar. IHSG pada Sesi I bergerak di teritori positif dan baru mengalami penurunan memasuki Sesi II, terutama satu jam menjelang penutupan pasar bertepatan dengan rilisnya proyeksi Bank Dunia. Dalam rilis tersebut, Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2019 menjadi 5.0% dari 5.1%. Untuk tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan sebesar 5.1%. Adapun saham yang menjadi *market leader* adalah BBRI (+1.0%), EMTK (+14.3%) dan BBKA (+0.2%), sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah ASII (-1.5%), CPIN (-2.8%) dan SMGR (-3.2%).

Ke regional, pasar saham Asia ditutup *mix* dimana indeks Nikkei 225 terkoreksi 0.14% sementara indeks Hang Seng naik 0.79% dan KOSPI juga naik 0.36%. Pasar menanti hasil keputusan FOMC dimana ekspektasi Bank Sentral Amerika akan mempertahankan Fed Fund Rate di level 1.75%.

Dari pasar saham AS, bursa *Wall Street* semalam ditutup menguat seiring langkah Bank Sentral AS yang mempertahankan suku bunga acuan pada level 1.75%. Indeks S&P 500 naik 0.29% ke 3,141, DJIA +0.11% ke 27,911 dan NASDAQ +0.44% ke 8,654. Selain itu, Bank Sentral AS juga memberikan indikasi tidak akan menaikkan suku bunga acuan pada 2020 mendatang sepanjang tingkat inflasi terkendali. Akibatnya *bond yield* 10Y turun ke 1.793 dan 2Y turun ke 1.615.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,160—6,210). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah setelah sempat dibuka menguat di awal sesi. Indeks berpotensi kembali melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menguji EMA 20 di 6,160. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,210. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Arus bongkar muat IPCC turun 26,82%

- IPCC menyatakan permintaan alat berat cenderung menurun sehingga berimbas pada kegiatan arus bongkar muat alat berat.
- Hal tersebut disebabkan oleh belum pulihnya kondisi di sektor pertambangan, perkebunan dan infrastruktur.
- IPCC mencatat jumlah kendaraan alat berat yang ditangani pada November 2019 sebanyak 13.776 unit kendaraan atau turun 26,82% secara tahunan (yoy) dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya yang sebanyak 18.826 unit alat berat. Angka tersebut jauh lebih rendah dibandingkan rerata pertumbuhan tahunan di tiap bulannya yaitu sebesar 182,58%.
- Unit alat berat yang ditangani di lapangan internasional turun 47,77% yoy menjadi 809 unit dari 1.549 unit pencapaian di tahun sebelumnya. (Sumber: Kontan)

ADHI Anggarkan Belanja Modal Rp 3,4 Triliun

- ADHI berencana menganggarkan belanja modal sebesar Rp 3,4 triliun.
- Anggaran tersebut akan digunakan untuk pembiayaan proyek investasi sebesar Rp 1,7 triliun, pembuatan bangunan kantor divisi di lokasi proyek, dan pemindahan kantor pusat ADHI sebesar Rp 700 miliar, pembangunan Plant Precast di Aceh sebesar Rp 300 miliar dan pembelian alat proyek sebesar Rp 400 miliar.
- Adapun posisi pendapatan berulang (recurring income) tahun 2019 diperkirakan mencapai 0,7%-0,8% dari total pendapatan.
- Di tahun 2019 hingga tahun 2020, recurring income ADHI hanya berasal dari bisnis hotel. Namun tahun 2021, ADHI akan mulai mendapatkan recurring income dari beberapa proyek investasi seperti Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), jalan tol, dan pengelolaan limbah (Sumber: Kontan)

BEEF Jadikan Segmen Logistik Sebagai Lokomotif Bisnis

- BEEF akan jadikan segmen logistik sebagai lokomotif bisnis. Keseriusan BEEF terbukti dengan diterkannya *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) perihal pendanaan terpisah ke anak usaha logistiknya.
- Kerjasama ditujukan untuk memasarkan daging sapi dan produk-produk olahan dalam memenuhi permintaan konsumen di dalam negeri yang terus meningkat.
- Berdasarkan laporan keuangan perusahaan di kuartal III 2019, segmen logistik menyumbang 3,2% dari total penjualan atau Rp 29,50 miliar. Adapun perolehan ini tumbuh 93,3% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 15,66 miliar.
- Segmen logistik akan menjadi lokomotif bisnis perusahaan. Sebab marginnya lebih besar dibanding segmen lainnya karena tidak ada barang yang dijual, hanya jasa saja.
- BEEF akan menyediakan layanan logistik terbuka untuk kostumer di luar grup usaha seperti supermarket, produsen daging, serta makanan olahan lain. Oleh karenanya setiap tahun pertumbuhan segmen logistik diproyeksikan tumbuh 100%. (Sumber: Kontan)

Today's Info

WSKT Raup Rp 2,41 Triliun atas Divestasi Dua Ruas Tol

- WSKT segera menyelesaikan divestasi saham di dua ruas jalan tol, yaitu Solo-Ngawi dan Ngawi-Kertosono. Dua ruas jalan tol tersebut akan didivestasikan ke Road King Infrastructure Ltd.
- WSKT menjual seluruh kepemilikannya atas dua ruas tol tersebut. Adapun kepemilikan WSKT di dua ruas jalan tol tersebut masing-masing sebesar 40%.
- Nilai transaksi divestasi disepakati sebesar Rp 1,85 triliun untuk ruas tol Solo-Ngawi. Sedangkan nilai divestasi ruas jalan tol Ngawi-Kertosono senilai Rp 562 miliar.
- Adapun nilai buku ruas tol Solo-Ngawi sebesar Rp 1,3 triliun dan nilai buku ruas tol Ngawi-Kertosono sebesar Rp 400 miliar. Adapun, bila ditotal nilai transaksi dua jalan tol WSKT itu mencapai Rp 2,41 triliun. Road King Infrastructure sudah merogoh kocek Rp 1,88 triliun sebagai uang muka.
- WSKT masih akan melakukan divestasi jalan tol. Hal ini merupakan strategi perusahaan untuk menjaga arus kas. (Sumber: Kontan)

INKP Terbitkan MTN Senilai Rp2,17 Triliun

- INKP akan menerbitkan Medium Term Notes I Tahun 2019 (MTN) senilai Rp2,17 triliun dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap 10,25% per tahun.
- yang akan digunakan untuk refinancing utang perseroan.
- INKP telah menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. bertindak sebagai agen pemantau dalam penerbitan MTN tersebut.
- Sebesar Rp1,89 triliun dari MTN itu, dibeli oleh pihak terafiliasi, yaitu PT Asuransi Simas Jiwa senilai Rp1,88 triliun, PT Sinarmas Asset Management sebesar Rp1 miliar, dan PT Bank Sinarmas Tbk. sebesar Rp7 miliar.
- INKP telah menunjuk KJPP Toto Suharto dan Rekan untuk melakukan penilaian dan memberikan pendapat kewajaran atas transaksi tersebut. (Sumber: Bisnis)

ATIC Berencana Melakukan *Private Placement* 148,75 Juta Saham

- ATIC berencana menggelar Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* dengan menerbitkan 148,75 juta saham atau setara dengan 7,93% dari jumlah modal yang ditempatkan.
- Lewat aksi korporasi ini, Anabatic berniat meningkatkan kepemilikan pada PT Computrade Technology International.
- Pembelian saham Computrade Technology akan dilakukan dengan mekanisme inbreng.
- Harga *private placement* saham ATIC tidak akan lebih rendah daripada Rp 900 per saham.
- Anabatic memutuskan untuk meningkatkan kepemilikan di Computrade Technology karena kegiatan usaha penyedia solusi dan infrastruktur teknologi informasi ini memiliki peranan penting terhadap pengembangan usaha dan pertumbuhan bisnis Anabatic. (Sumber: Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.